

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Tahap Pengkajian**

Pengkajian keperawatan pada kedua dokumentasi hampir terdapat kesamaan data pengkajian. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa data yang diperoleh dari pengkajian yang dilakukan oleh perawat pada subjek 1 dan subjek 2 yang sesuai dengan gejala dan tanda mayor serta minor. Dari gangguan pertukaran gas yaitu berupa dispnea, takikardia, bunyi nafas tambahan dan pola nafas abnormal.

##### **2. Diagnosa**

Diagnosis keperawatan pada dokumen subjek 1 dan subjek 2 terdapat persamaan diagnosis keperawatan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Pada hasil studi dokumentasi terdapat perbedaan antara teori diagnosis keperawatan dengan perumusan diagnosis keperawatan di ruangan . diagnosis keperawatan yang di tegakana di ruangan memprioritaskan masalah yang utama sehingga diagnosis gangguan pertukaran gas tidak diangkat.

##### **3. Perencanaan**

Intervensi yang didokumentasikan oleh perawat pada dokumen subjek 1 dan subjek 2 terdapat kesamaan. Apabila dibandingkan dengan teori yang dijadikan sebagai acuan, bahwa perawat telah merencanakan intervensi yang sesuai dengan teori, akan tetapi ada beberapa tindakan

yang tidak di dokumentasikan.

#### **4. Implementasi**

Implementasi pada subjek 1 dan subjek 2 peneliti menemukan perbedaan dengan teori. Hasil pengamatan pada dokumen pada subjek 1 dan subjek 2 di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung, perawat mendokumentasikan tindakan keperawatan menggunakan catatan perkembangan keperawatan dan implementasi rawat inap dengan mengisi checklist pada table berupa majamen bersihan jalan nafas, manajemen pengaturan suhu tubuh, manajemen pemberian edukasi. Menurut perawat yang bertugas di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung ceklist tersebut sudah di tetapkan di rumah sakit atau menjadi standar dirumah sakit jadi hanya tinggal mengisi yang tersedia didalam ceklis

#### **5. Evaluasi**

Peneliti menemukan perbedaan pada bagian penulisan data objektif, dan planning, untuk data objektif perawat kurang mendokumentasikan indikator evaluasi yang menunjang seperti suara nafas tambahan, tidak adanya sianosis dan dispnea. Pada bagian planning yang telah didokumentasikan, perawat kurang mendokumentasikan mengenai perencanaan keperawatan yang akan dilanjutkan, dihentikan, atau ditambah dari rencana tindakan keperawatan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai

gambaran asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Cilikin RSUD Mangusada Badung, peneliti menyarankan kepada :

### **1. Institusi pendidikan**

Metode penelitian yang digunakan diharapkan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

### **2. Instansi rumah sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini atau terbaru sehingga mampu melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dan optimal.

### **3. Kepada peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan variabel dapat dihubungkan dengan pasien asma khususnya pada anak sehingga mendapat data yang lebih akurat.